

Pengaruh Teknologi Informasi pada Koperasi di Era Industri 4.0

¹Alwan Septiandito Saputra, ²Arjuna Rizaldi

¹⁻²Universitas Komputer Indonesia

Article history

Received: 17 July 2021

Revised: 1 September 2021

Accepted: 14 September 2021

*Corresponding Author:
Alwan Septiandito Saputra
Universitas Komputer
Indonesia
Email:
ditoalwan@gmail.com

Abstract: The era of industry 4.0 technology is increasingly sophisticated considering that times have developed rapidly. This leads to advancing the economy in the community and the surrounding environment. This has had an impact on the cooperative as well. The purpose of the research is to determine the relationship between information technology and cooperatives in the era of the industrial revolution 4.0, the influence of information technology on cooperatives in the era of the industrial revolution 4.0 and the impact of information technology on cooperatives in the era of the industrial revolution 4.0. This research formulates the problem of how the relationship between information technology and cooperatives in the era of the industrial revolution 4.0, how is the influence of information technology on cooperatives in the era of the industrial revolution 4.0 and the impact of information technology on cooperatives in the era of the industrial revolution 4.0. This research method uses qualitative research methods with literature study methods. Data collection techniques were obtained from electronic literature, books, journals, articles, and other sources. The results of the study show that technology is really very influential on cooperatives because it is one of the most important points in the development of cooperatives.

Keywords: Information Technology, Cooperatives, Systems, Economy and Human Resources.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian nasional yang telah dihadapi dunia perusahaan termasuk sebuah koperasi kecil atau usaha kecil lainnya pada tingkat menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha yang penting dan sesuai dengan kepribadian bangsa yang pantas untuk dikembangkan. Pemerintah pun bersih tegas koperasi harus menjadi wadah bagi perekonomian masyarakat, perekonomian ini disusun sebagai usaha berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi ini juga harus melakukan upaya untuk menstabilkan eksistensi usahanya agar koperasi ini dapat bersaing dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Koperasi tersebut harus dapat menentukan sesuatu kebijakan dan strategi yang terus dikembangkan dan ditingkatkan. Sesuatu yang bisa diambil untuk perkembangan koperasi tersebut dengan meningkatkan efektifitas melalui penerapan teknologi masa kini.

Teknologi merupakan suatu rangkaian prinsip atau metode rasional yang berhubungan dengan penciptaan dari suatu objek. Pada masa ini teknologi semakin canggih mengingat bahwa zaman sudah berkembang pesat. Banyak faktor-faktor teknologi ini yang telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitarnya dengan berjalannya waktu dan hal lainnya yang bisa membantu atau memperbaiki perekonomian masyarakat. Teknologi ini sering dipakai oleh masyarakat untuk mencapai tujuan yang praktis. Awal adanya teknologi ini hanya berupa wujud seperti peralatan peralatan atau mesin karena teknologi sangat berkembang pesat hingga sekarang dan masyarakat juga sangat mengikuti teknologi.

Teknologi informasi banyak membawa sebuah perubahan dalam sebuah organisasi dan proses bisnis di dunia perusahaan termasuk koperasi. Manfaat lain dari Teknologi Informasi (TI) yaitu memberikan dukungan pelayanan administrasi dan juga membantu mengambil sebuah keputusan (Anwar, 2009), teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis (Baig dan Gururajan, 2011). Teknologi informasi dikatakan dapat membantu berbagai macam UKM dalam menyediakan infrastruktur yang sangat diperlukan untuk menyediakan informasi yang benar bagi penggunaanya (Ghobakhloo et al.,2021). Implementasian pada badan usaha koperasi dalam penerapan teknologi itu sudah diperlukan dan dimana implementasi itu menggunakan teknologi yang memberikan banyak kemudahan serta sebuah keuntungan dalam mengembangkan usaha koperasiitu sendiri.

Penelitian ini memiliki perumusan masalah yang sebelumnya telah diuraikan di atas, yaitu bagaimanakah keterkaitan antara teknologi informasi dengan koperasi dimasa era revolusi industry 4.0, bagaimanakah pengaruh teknologi informasi terhadap koperasi di masa era revolusi industry 4.0 dan dampak teknologi informasi bagi koperasi di masa era revolusi industry 4.0.

Penelitian ini bertujuan yakni untuk keterkaitan antara teknologi informasi dengan koperasi dimasa era revolusi industry 4.0, pengaruh teknologi informasi terhadap koperasi di masa era revolusi industry 4.0 dan dampak teknologi informasi bagi koperasi di masa era revolusi industry 4.0.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Penelitian kualitatif yaitu memahami dan menafsirkan makna dari suatu data menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu meneliti dan memahami buku-buku, jurnal, artikel, karya ilmiah dan sumber dokumen tertulis lainnya yang relevan dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi informasi ini sebagai kombinasi antara teknologi komputer dengan adanya teknologi komunikasi. Dalam teknologi komputer ini ada perangkat lunak dan perangkat keras yang berfungsi untuk mengolah dan menyimpan informasi, teknologi ini bisa untuk membuat, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi ini melalui teknologi informasi. Teknologi juga digunakan dalam berbagai kebutuhan berorganisasi seperti mengelola suatu informasi yang diperlukan untuk mewujudkan misinya. Jaringan ini bisa terdiri dari komputer, telepon, mesin faks dan perangkat perangkat berat lainnya.

Teknologi informasi ini yang jangkauan sangat luas membuat atau menyebabkan dunia menjadi tempat yang lebih sempit sehingga teknologi informasi ini menjadi kebutuhan utama di dalam sebuah organisasi. Teknologi komputer ini adalah teknologi yang digunakan oleh system teknologi komunikasi, teknologi ini juga mempunyai dampak sangat besar terhadap setiap aspek kehidupan dan paling penting saat ini adalah komputer. Tujuan dari teknologi informasi ini bagi dalam suatu perusahaan dan organisasi adalah untuk mendapatkan rata rata nilai dari teknologi informasi yang mempunyai manfaat untuk semua aspek bisnis yang ada di dalam perusahaan dan organisasi ini produktivitas guna mendapatkan keuntungan yang sangat maksimal, mempunyai resiko dan biaya minimum. Adanya teknologi informasi ini agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan mendapat hasil yang sangat baik.

Koperasi bisa dibedakan menjadi 2 sub bagian, yaitu pengertian secara umumnya

dan sudah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi jika diartikan secara umum merupakan suatu perkumpulan yang telah beranggotakan sekumpulan orang atau badan hukum koperasi yang memberi sebuah kebebasan masuk dan keluar sebagai seorang anggota. Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian diartikan koperasi sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang dan badan hukum koperasi dengan berlandaskan pada kegiatannya yang sesuai dengan prinsip koperasi dan sebagai suatu gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan pada asas kekeluargaan. (Hendrojogi (2007;21).

Pemilik yang mencakup sebagai pengguna jasa koperasi disebut anggota koperasi. Maka koperasi ini dapat diartikan sebagai mana yang di atur undang-undang perkoperasian Indonesia didalam organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social dan beranggotaan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan susunan ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi menerima semua derajat manusia, tidak membeda-bedakan mulai dari agamanya, politik dan koperasi juga bersifat sukarela. Maka dari itu, koperasi di Indonesia mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mensejahterakan masyarakatnya yang khususnya mengandung unsur demokrasi, sosial dan tidak semata mata mencari keuntungan.

Koperasi memiliki prinsip antara lain, yaitu keanggotaannya bersifat suka rela, keanggotaannya yang terbuka, bunga atas modal dibatasi, netral dalam politik dan agama, barang yang di jual oleh koperasi harus asli dan tidak di palsukan, pembagian hasil usaha harus (SHU) kepada anggota harus sesuai jasanya, penjualan sepenuhnya harus dilakukan dengan tunai dan semua koperasi harus melaksanakan pendidikan secara terus menerus.

Ada beberapa literatur yang merujuk dalam revolusi industry. Revolusi industry ini terdiri dari 2 kata yakni revolusi dan industry yang di artikan yaitu revolusi adalah perubahan yang bersifat sangat cepat sedangkan pengertian industry adalah usaha pelaksanaan proses produksi apabila di revolusi industry disatukan menjadi suatu perubahan yang berlangsung cepat dalam pelaksanaan proses produksi dimana yang semula pekerjaan produksi itu di kerjakan oleh manusia yang di gantikan oleh satu alat ganti yang dinamakan mesin dan revolusi industry ini bisa juga merubah sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara dan menyangkut dasar kebutuhan pokok dengan keinginan masyarakat atau konsumen yang membeli dasar perubahan di era revolusi ini adalah pemenuhan hasrat keinginan kebutuhan manusia secara tepat, praktis, efisien dan berkualitas. Revolusi juga telah mengubah cara kerja manusia dari penggunaan yang manual menjadi otomatis atau digitalisasi yaitu berupa mesin.

Dampak yang ditimbulkan pada era industry 4.0 terhadap koperasi adalah lingkungan yang menjadi dinamis. Pada era ini koperasi harus membangun karakter baru yaitu karakter yang kreatif dan inovatif bagi penggerak koperasi. Kreatif artinya harus mempunyai pemikiran yang berbeda dari yang lain sedangkan inovatif artinya harus melakukan tindakan yang berbeda dari yang lain. Penggerak koperasi yang kreatif dan inovatif akan mampu membangun koperasi dengan strategi bisnis yang sesuai dengan era industri 4.0. Koperasi harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing di era industri 4.0. Melakukan pendidikan dan pelatihan adalah solusi yang tepat untuk menyeleksi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang berkualitas bisa dimulai dari pengelolaan laporan keuangan. kualitas laporan keuangan yang detail, jujur dan dapat diverifikasi. maka dari itu diperlukan pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan bagian hal yang sangat penting dalam bidang usaha, tanpa adanya system intern ini maka akan sering terjadinya hal kecurangan yang akan merugikan usaha itu atau perusahaan tersebut. proses penyusunan laporan keuangan akuntansi akan dihadapkan dengan kemungkinan bahaya penyimpangan dan ketidaktepatan yang akurat. Maka dari itu akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur atau biasa disebut sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang

diterima umum untuk mengurangi atau meminimumkan bahaya tersebut bagi suatu usaha atau perusahaan. Prinsip akuntansi di Indonesia ini disusun dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik atau disingkat menjadi (SAK-EKTP).

Sistem informasi ini juga yang sangat membantu suatu perekonomian daerah untuk memproses pencatatan dan pelaporan anggaran keuangan tersebut dan membantu proses identifikasi pengukuran dan pelaporan transaksi ekonomi dari satu daerah yang dijadikan sebagai suatu informasi dalam pengambilan keputusan suatu ekonomi. Dengan adanya teknologi ini, banyak informasi yang di dapat dan adanya ini juga menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat. Teknologi ini juga dapat mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi suatu masalah sehingga informasi yang di dapatkan haruslah sebuah informasi yang sangat berkualitas. Sistem ini dapat dikatakan efektif apabila system ini mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya Dengan memanfaatkan teknologi informasi ini keuangan tersebut menjadi berkualitas yaitu tepat waktu, akurat dan relevan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kemajuan suatu teknologi informasi ini berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi yang semua kegiatannya tidak lepas dari teknologi informasi tersebut. Tetapi semakin canggihnya atau semakin majunya teknologi informasi ini semakin banyak pengaruh pada bidang akuntansi atau bidang yang selalu menggunakan teknologi informasi ini. Teknologi informasi berkembang pada era industri 4.0 dan paling berdampak pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didalam suatu bisnis atau perusahaan. Dampak yang nyata dari system informasi ini adalah pemerosesan data yang mengalami perubahan yang awalnya manual sedangkan adanya teknologi ini ada suatu alat yang bisa mempercepat atau mempersingkat waktu yaitu system komputer. Selain itu juga pengendalian intern dalam system informasi akuntansi ini meningkatkan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan yang akan berpengaruh dan system informasi ini akan mempengaruhi praktik pengauditan di dalam perkembangan informasi tersebut. Perkembangan teknologi ini sangatlah efisien bagi perkembangan di akuntansi dan bisa mempersingkat waktu agar lebih cepat dan akurat dan bisa menghemat biaya. Berikutnya karena termasuk peningkatan dalam efektifitas mencapai laporan keuangan atau hasil keuangan dengan benar, informasi ini juga dapat melindungi aset suatu perusahaan. Manfaat dari teknologi informasi akuntansi ini jadi mempermudah suatu pekerjaan, bermanfaat untuk suatu fungsi system informasi, menambahnya produktifitas, mempertinggi efektifitas dan mengembangkan suatu kinerja pekerjaan. Jadi informasi akuntansi ini sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena bisa mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktifitas dan transaksi perusahaan, bisa mengelola suatu data base yang berada di dalam kelompok-kelompok yang telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut, terlebih lagi bagi koperasi dan teknologi ini akan mempermudah karyawan dalam mengumpulkan data-data keuangan anggota.

Pengertian dari pengendalian internal yaitu untuk menyusun rangka dalam mencapai tujuan menggunakan system pengendalian, manajemen didalammnya membutuhkan system pengendalian yang dapat mengamankan harta di suatu perusahaan, memberikan keyakinan bahwa informasi yang ia sampaikan dapat dipercaya dan mendorong efisien dalam usaha agar bisa terus memantau kebijakan yang telah ditetapkan dan dijalankan sesuai yang ingin di harapkan. Sistem pengendalian internal ini juga menjaga suatu kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah di gariskan. Manjemen ini juga bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan lima unsur pengendalian internal untuk mencapai empat tujuan pengendalian internal, yaitu ingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian dan pemantau informasi dan Komunikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi pada era industri ini membantu masyarakat untuk mudah mendapatkan informasi-informasi yang pada awalnya susah di cari melalui apapun, tetapi adanya teknologi informasi ini, sekarang masyarakat sangat mudah mendapatkan informasi yang di inginkan dan bisa mendapatkan sumber ilmu pengetahuan dengan mudah dan adanya teknologi ini sangat mempermudah karena tidak di batasi waktu dan jarak, pada materi pembelajaran seperti murid murid dan mahasiswa dapat di sampaikan dengan menarik dan interaktif. Teknologi ini juga dapat menghemat biaya perekonomian seperti membuat segala sesuatunya lebih murah dan terjangkau bagi masyarakat. Oleh karena itu masyarakat mulai beralih dari penggunaan alat-alat yang awalnya menggunakan manual sekarang pindah menggunakan alat-alat yang lebih cepat yaitu mesin yang sangat mempersingkat biaya dan cepat mendapatkan hasil yang di inginkan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar koperasi di indonesia seharusnya sudah menggunakan teknologi secara menyeluruh karena masih banyak koperasi di pelosok desa yang masih kurang informasi apalagi teknologi. Peneliti berharap pemerintah bisa memberi wawasan kepada koperasi yang belum menggunakan teknologi ini agar koperasi di seluruh indonesia ini menggunakan teknologi karena untuk mempermudah segala urusan baik di koperasi maupun hal-hal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, A. (2020). Sampul JPDK Vol. 5 No. 1 , 2020. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(1), 0. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v5i1.305>
- Atho'illah, A. Y. (2018). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Jember. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.15642/oje.2018.3.1.1-20>
- Ghufro, G. (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.
- Nasir, A., & Oktari, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 19(02), 8841.
- Putra, W. E., & Jambi, U. (2020). *IBM PADA KOPERASI DI KOTA JAMBI DALAM RANGKA MENINGKATKAN*. July, 1–4.
- Rouf Alfian Rifai¹, Nasrul Rofiah Hidayati², S. N. (2018). *Program studi teknik informatika - universitas pgri madiun* | 316. 316–323.
- Sapitri, N. M. T., Purnamawati, A., & Sujana, E. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal SI Ak*, 3(1), 1–12.
- Suhendro, D. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Teknologi

Informasi Pada Koperasi Di Kota Pematangsiantar. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30645/jurasik.v1i1.6>

Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(1), 102. <https://doi.org/10.30737/jatiunik.v1i2.117>